



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

SPEKIFIKASI KHUSUS INTERIM



RUMAH WINCH DAN RUMAH POMPA

SKh.1.9.23



2026



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA

Jl. Pattimura No.20, Selong Keb. Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12110, Telepon (021) 7203165 Surel dirjenbm@pu.go.id

Nomor : **BM0301/B/06/2026/165**
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu berkas
Hal : Persetujuan Penggunaan 16 (Enam Belas)
Spesifikasi Khusus Interim

Jakarta, 30 April 2026

- Yth
1. Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga
 2. Para Direktur di Direktorat Jenderal Bina Marga
 3. Para Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional/Balai Pelaksanaan Jalan Nasional
 4. Para Kepala Balai Teknik di Direktorat Jenderal Bina Marga
 5. Para Kepala Satuan Kerja di Direktorat Jenderal Bina Marga

di Tempat

Bersama ini disampaikan dokumen Spesifikasi Khusus Interim dengan detail informasi sebagai berikut

| No. | Nomor | Judul |
|-----|------------|--|
| 1. | SKh.1.1.23 | Spesifikasi Khusus Interim Kantor <i>Masterdock</i> |
| 2. | SKh.1.7.61 | Spesifikasi Khusus Interim Beton <i>Micro Concrete</i> |
| 3. | SKh.1.7.62 | Spesifikasi Khusus Interim Pengadaan dan Pemasangan Rel di Darat dan Air |
| 4. | SKh.1.7.63 | Spesifikasi Khusus Interim Pembongkaran dan Pemasangan Beton dalam Air |
| 5. | SKh.1.7.64 | Spesifikasi Khusus Interim Pemotongan Kepala Tiang Pancang Beton |
| 6. | SKh.1.7.65 | Spesifikasi Khusus Interim Perlindungan Korosi dengan <i>Katodic</i> |
| 7. | SKh.1.9.22 | Spesifikasi Khusus Interim Sistem Pemadam Kebakaran (<i>Hydrant</i>) |
| 8. | SKh.1.9.23 | Spesifikasi Khusus Interim Rumah <i>Winch</i> dan Rumah Pompa |
| 9. | SKh.1.9.24 | Spesifikasi Khusus Interim Pekerjaan <i>Winch</i> pada Dudukan |
| 10. | SKh.1.9.25 | Spesifikasi Khusus Interim <i>Winch</i> dan <i>Wire Rope</i> |
| 11. | SKh.1.9.26 | Spesifikasi Khusus Interim <i>Bollard</i> |
| 12. | SKh.1.9.27 | Spesifikasi Khusus Interim Aksesoris <i>Cradle</i> |
| 13. | SKh.1.9.28 | Spesifikasi Khusus Interim Instalasi Listrik |
| 14. | SKh.1.9.29 | Spesifikasi Khusus Interim Instalasi Air Bersih dan Air Kotor |
| 15. | SKh.1.9.30 | Spesifikasi Khusus Interim <i>Fixed Pulley</i> (Darat dan Laut) dan <i>Roller Bantalan Sling</i> |
| 16. | SKh.1.9.31 | Spesifikasi Khusus Interim Pembuatan dan Pemasangan <i>Block Pulley 1x</i> (Peluncur) |

Spesifikasi ...

Spesifikasi khusus tersebut di atas telah memperoleh persetujuan untuk digunakan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan pembangunan dermaga TNI AL Tawiri (*Beaching Plate* dan *Slipway*) di Direktorat Jenderal Bina Marga. Penggunaan untuk pekerjaan di lokasi lain harus memperhatikan kesesuaiannya dengan lingkup dan karakteristik yang tercantum dalam spesifikasi khusus.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan dengan penuh tanggung jawab.

Direktur Jenderal Bina Marga,



Tembusan:
Direktur Bina Teknik Jalan dan Jembatan

SPESIFIKASIKHUSUS INTERIM

SKh.1.9.23

RUMAH WINCH DAN RUMAH POMPA

SKh.1.9.23.1 UMUM

1) Uraian

- a) Pekerjaan ini mencakup pembuatan rumah *winch* (mesin penarik) dan rumah pompa pada fasilitas *slipway* (galangan kapal) yang merupakan pekerjaan konstruksi khusus untuk melindungi peralatan mekanikal-elektrikal dari cuaca dan korosi air laut.
- b) Rumah *winch* bertugas menampung mesin penarik kapal, sementara rumah pompa menampung pompa penguras (*dewatering pump* atau pompa banjir).

2) Pekerjaan Seksi Lain pada Spesifikasi Umum yang Berkaitan dengan Spesifikasi Khusus Ini

- a) Kajian Teknis Lapangan (*Field Engineering*) : Seksi 1.9
- b) Dokumen Rekaman Pekerjaan : Seksi 1.15
- c) Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Seksi 1.19
- d) Manajemen Mutu : Seksi 1.21
- e) Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi : Seksi 1.22

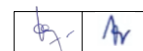
3) Standar Rujukan

Standar Nasional Indonesia (SNI):

- SNI 2847:2019 : Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung dan penjelasan
- SNI 1726:2019 : Tata cara perencanaan ketahanan gempa untuk struktur bangunan gedung dan nongedung
- SNI 1729:2020 : Spesifikasi untuk bangunan gedung baja struktural

4) Pengajuan Kesiapan Kerja

- a) Dokumen Teknis (*Shop Drawings*)
Penyedia Jasa harus menyerahkan Gambar Kerja yang mendetail, meliputi:
 - i) Layout Detail: Posisi presisi rumah pompa dan *winch* terhadap garis pantai dan rel *slipway*.
 - ii) Detail Angkur: Gambar posisi dan kedalaman baut angkur (*anchor bolt*) untuk mesin *winch*, mengingat beban tarik yang sangat besar.
 - iii) Sistem Drainase: Detail saluran pembuangan air di dalam ruangan agar tidak merusak mesin.
- b) Dokumen Material (*Material Submittal*)
Menyerahkan contoh bahan dan sertifikat uji:
 - i) Beton: Desain campuran (*Job Mix Formula*) f'c 25 MPa atau lebih tinggi



- dengan tambahan *additive* ke dalam air jika diperlukan.
- ii) Baja Tulangan dan Profil: Sertifikat pabrik (*Mill Certificate*) yang menunjukkan kuat tarik dan lapisan anti-korosi.
- iii) Proteksi Karat: Spesifikasi cat atau pelapis (*coating*) khusus lingkungan maritim.
- c) Rencana Kerja (*Method Statement*)
 - Penjelasan tertulis mengenai metode pelaksanaan, terutama:
 - i) Metode Penyetelan Angkur : Bagaimana menjaga presisi posisi baut angkur saat pengecoran beton (karena kesalahan 1 cm bisa membatalkan pemasangan mesin).
 - ii) Manajemen Alat: Daftar alat yang digunakan (*excavator, concrete vibrator, las, dll*).
 - iii) Urutan Pekerjaan: Mulai dari galian, struktur bawah, hingga instalasi atap.
- d) Pengendalian Lingkungan dan K3
 - Mengingat lokasi *slipway* berada di tepi air, pengajuan harus mencakup:
 - i) Pencegahan Pencemaran: Cara memastikan sisa semen atau oli alat berat tidak tumpah ke laut.
 - ii) Keselamatan Kerja: Penggunaan APD lengkap, terutama pelampung jika bekerja di area yang terkena pasang surut.
- e) Jadwal Pelaksanaan (*Schedule*)
 - Kurva S yang mendetail untuk pekerjaan bangunan ini, yang harus selaras dengan jadwal pengadaan unit mesin *winch* dan pompa agar tidak terjadi keterlambatan pemasangan.

5) Penyimpanan dan Perlindungan Bahan

- a) Semua material, terutama bahan kering (semen, keramik, *gypsum*, baja tulangan, baja profil, kayu dan papan), wajib diletakkan di atas beton atau balok kayu untuk menghindari kontak langsung dengan tanah atau lantai lembap.
- b) Material yang datang lebih dulu harus digunakan lebih dulu untuk mencegah penurunan kualitas akibat penyimpanan yang terlalu lama.
- c) Bahan dipisahkan berdasarkan jenisnya agar mudah ditemukan dan tidak terkontaminasi.
- d) Memberikan label yang jelas pada tumpukan material, terutama untuk material finishing.
- e) Menumpuk material sesuai kapasitas rak atau batas aman agar tidak roboh menimpa pekerja.

SKh.1.9.23.2 BAHAN

1) Pekerjaan Struktur Bawah & Fondasi

- a) Beton Bertulang (*Ready Mix Concrete*).
- b) Besi Beton (*Reinforcement Steel*): Besi beton *deform*/ulir TMT Fe 500.
- c) Tiang Pancang (*Pile/Micro Pile*): Jika tanah dasar lunak di tepi laut, diperlukan tiang pancang baja atau beton.
- d) Baut Jangkar (*Anchor Bolts*): Baut ukuran besar (*high strength bolt*) untuk mengikat mesin *winch* dan pompa ke fondasi.

